

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Insentif finansial berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja, pengaruh langsung sebesar 15,2 %. dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi sebagai variabel intervening sebesar 4,2 %,
- B. Lingkungan kerja berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja karyawan, secara langsung sebesar 6,8 %, dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi sebagai variabel intervening sebesar 2,5 %.
- C. Variabel motivasi sebagai intervening berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja yaitu sebesar 4,2 % melalui insentif finansial, dan sebesar 2,5 % melalui lingkungan kerja. meskipun nilainya masih lebih kecil dari pengaruh langsung kedua variabel, motivasi ternyata masih mampu memediasi kedua variabel untuk dapat mempengaruhi kinerja.
- D. Motivasi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja, disamping sebagai variabel penyeimbang, motivasi juga secara langsung mempengaruhi kinerja yaitu sebesar 5,6 %.
- E. Motivasi sebagai variabel intervening ternyata pengaruhnya tidak terlalu penting untuk mempengaruhi kinerja, karena dari hasil analisis jalurnya yang lebih kecil dibandingkan dari pengaruh langsung variabel insentif finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja.

#### **6.2 Saran**

Seperti yang telah dikemukakan dalam kesimpulan diatas, peneliti menyarankan agar insentif finansial yang ada di perusahaan PT. White Oil Nusantara harus sedikit lebih diperhatikan dalam meningkatkan kinerja para pegawainya, mengingat pengaruh kontribusinya yang besar terhadap kinerja.

Kemudian pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel lain yang mempengaruhi kinerja seperti gaya kepemimpinan, motivasi, self efficacy dan sebagainya.